

## ABSTRACT

Oswald Wilbert Alvarrel (010431800438)

### **THE INFLUENCE OF EVANGELICAL CHRISTIAN GROUP ON THE GENDER EQUALITY AGENDA IN THE U.S. FOREIGN POLICY DURING DONALD TRUMP'S ADMINISTRATION**

(xiii+61 Pages: 3 Appendices)

**Keywords:** Evangelical Christianity, the United States, Donald Trump, Gender Equality, Psychology, Foreign Policy, Theology, Belief, Norms, Societal Value.

The United States during Trump's administration has seen the retaliation of women, having felt discriminated after Trump's rhetoric and policies that set back the gender equality agenda. Trump has rolled back policies such as rights to abortion and the provision of contraceptives. The policies that has been set forth by the Obama legislation in an effort to improve gender equality. These policies has been under the wary eye of the white evangelical Christian right population of the U.S. They have felt a sense of exigency ever since Obama's presidency as they have felt that their religious liberty was being stripped away. Why they felt that way was because Obama's policies made them unable to employ their religious moral standards, such as laws to call the LGBTQ people their desired names and pronouns and having to provide abortion services and medical prescription for contraceptives. The evangelical Christians feel this exigency even though there has been no direct influence from these policies. This creates a suspicion that there is an underlying social perception that has formed between them and the other subject of the policy which are the feminists, which entails the constructivist understanding of institutionalization which would explain the policy itself being formed under the intersubjectivity of the two social constructs. The results show that there indeed is a correlation between the two, after further delving deeper into the psychological and theological aspects of how one perceives the other. And this has shown that their intersubjectivity has taken form in Trump's policies.

**References:** 7 Books (2009-2019) + 21 Journals + 3 Reports + 1 Government Sources + 18 News Reports + 7 Internet Sources

## ABSTRAK

Oswald Wilbert Alvarrel (01043180038)

### **PENGARUH SISTEM KEPERCAYAAN KRISTEN EVANGELIS TERHADAP AGENDA KESETARAAN GENDER DALAM KEBIJAKAN LUAR NEGERI AMERIKA SERIKAT DI BAWAH ADMINISTRASI DONALD TRUMP**

(xiii+61 Pages: 3 Appendices)

**Keywords:** Evangelical Christianity, the United States, Donald Trump, Gender Equality, Psychology, Foreign Policy, Theology, Belief, Norms, Societal Value.

Amerika Serikat selama pemerintahan Trump telah melihat pembalasan oleh perempuan, setelah merasa didiskriminasi oleh retorika dan kebijakan Trump yang memundurkan agenda kesetaraan gender. Trump telah membatalkan kebijakan seperti hak untuk aborsi dan penyediaan alat kontrasepsi. Kebijakan yang telah ditetapkan oleh undang-undang Obama dalam upaya meningkatkan kesetaraan gender. Kebijakan-kebijakan ini telah diwaspadai oleh populasi kanan Kristen evangelis kulit putih di AS. Mereka telah merasakan urgensi sejak kepresidenan Obama karena mereka merasa bahwa kebebasan beragama mereka dilucuti. Mengapa mereka merasa seperti itu dikarenakan kebijakan Obama membuat mereka tidak dapat menggunakan standar moral agama mereka, seperti undang-undang untuk menyebut orang-orang LGBTQ dengan nama dan kata ganti yang mereka inginkan dan harus menyediakan layanan aborsi dan resep medis untuk alat kontrasepsi. Umat Kristiani evangelis merasakan urgensi ini meskipun belum ada pengaruh langsung dari kebijakan tersebut. Hal ini menimbulkan kecurigaan bahwa ada persepsi sosial mendasar yang telah terbentuk antara mereka dan subjek kebijakan lainnya, yaitu kaum feminis, yang memerlukan pemahaman konstruktivis tentang penetapan institusionalisasi yang akan menjelaskan bahwa kebijakan itu sendiri terbentuk oleh karena intersubjektivitas dua persepsi sosial ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa memang ada korelasi antara keduanya setelah menggali lebih dalam aspek psikologis dan teologis tentang bagaimana dua persepsi ini saling memandang satu sama lain. Dan ini menunjukkan bahwa intersubjektivitas mereka telah terbentuk dalam kebijakan Trump.

**References:** 7 Books (2009-2019) + 21 Journals + 3 Reports + 1 Government Sources + 18 News Reports + 7 Internet Sources